

Pendidikan Kuliah Kerja Nyata Melalui Peningkatan Mutu Pariwisata Untuk Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Sakban¹, Muhammad Danil Bakri Nur², Aisyah Rahmatul Fitri³, Mia Destia Hardisakha⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Riau, Riau
* miadestia08@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis untuk meningkatkan produktivitas pariwisata di Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Tujuan pendidikan kuliah kerja nyata ini adalah meningkatkan mutu pariwisata untuk mengembangkan UMKM di Teluk Makmur. Metode yang dilakukan dengan literature dan kualitatif descriptive. Pendidikan Kuliah Kerja Nyata ini, Tim Abdimas melakukan promosi dan periklanan melalui platform media sosial agar banyak peminat pariwisata. Promosi melalui media sosial baik facebook, instagram, mampu mengenalkan pariwisata kepada masyarakat luas sehingga meningkatkan jumlah pengunjung sekaligus meningkatkan UMKM Masyarakat Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

Katakunci: Mutu, Pariwisata, UMKM.

Real Work College Education Through Improvement Quality Of Tourism To Develop Business Micro, Small And Medium

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in increasing tourism productivity in Teluk Makmur Village, Medang Kampai District, Dumai City. The aim of this real work college education is to improve the quality of tourism to develop MSMEs in Teluk Makmur. The method used is literature and qualitative descriptive. In this Real Work Lecture Education, the Abdimas Team carries out promotions and advertising through social media platforms so that many people are interested in tourism. Promotion through social media, including Facebook and Instagram, is able to introduce tourism to the wider community, thus increasing the number of visitors while increasing the MSMEs of the Teluk Makmur Village, Medang Kampai District, Dumai City.

Keywords: Quality, Tourism, MSMEs.

Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor non migas yang tidak menimbulkan polusi maupun dampak lingkungan serta dapat menyumbang bagi devisa negara. Berlandaskan UU No 10 Tahun 2009 bahwa pariwisata ialah aktivitas yang bersifat multidimensi serta multidisiplin yang hadir karena adanya kebutuhan setiap individu kepada negara dengan menciptakan interaksi antara masyarakat setempat, pendatang atau wisatawan pemerintah dan pemda. Adapun pengertian wisata yakni perjalanan seseorang atau kelompok untuk mendatangi suatu tempat dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari budaya dengan ciri khas yang unik selama periode tertentu atau berkepanjangan. Sementara itu wisatawan diartikan sebagai subjek yang mengikuti wisata.(City et al., 2023)

Potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi objek pariwisata yakni pantai. Di Riau tepatnya Kelurahan Teluk Makmur, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai memiliki pantai dengan pemandangan yang khas seperti pantai berpasir putih, ombak tenang, adanya

sunset dan bebatuan di pesisir dengan daya tarik sendiri. Pantai tersebut bernama Pantai Pasir Koneng yang dapat dilestarikan secara langsung oleh masyarakat maupun pemda yang nantinya dapat dikembangkan dan dipromosikan melalui media sosial seperti tiktok, facebook, instagram, dan sumber lainnya(Purba & Surbakti, 2021).

Objek wisata lainnya yang berada di Kota Dumai yakni Pantai Puak yang berada di Kel. Teluk Makmur, Kec. Medang Kampai yang mayoritas dihuni suku melayu, minang, dan lainnya. Pantai puak dapat dikembangkan karena intensitas pengunjung yang berkunjung selalu ramai terkhusus pada hari libur. Menariknya lagi, terdapat kafe maupun warung yang merupakan UMKM masyarakat bertebaran di sepanjang pantai ini(Hainul Putra et al., 2023). Selain itu, kawasan Pantai Puak juga dapat dipadukan dengan budaya yang ada di daerah setempat. Oleh karenanya, Pantai Puak dapat diperhatikan sebab belum mendukung 5 elemen pariwisata yang baik yakni daya tarik wisata, fasilitas pelayanan, promosi, aksesibilitas atau transportasi dan informasi. Berlandaskan data DISKOPAR Kota Dumai kawasan wisata ini selama 4 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah wisatwan dari 2016 hingga 2019(City et al., 2023).

Bagi masyarakat kelurahan Teluk Makmur potensi yang mereka miliki meliputi sektor pertanian dan perikanan. Di mana, sebagian besar masyarakat berpengaharian sebagai petani, nelayan, peternakan dan pengusaha/UMKM. Oleh karenanya, sektor tersebut dapat dimanfaatkan sebagai potensi mata pengaharian. Terutama pada sektor pertanian dan sektor nelayan yang diolah oleh masyarakat sekitar, misalnya pada sektor pertanian yaitu tanaman singkong yang diolah menjadi keripik singkong dan pada sektor nelayan yaitu ikan yang diolah menjadi kerupuk ikan(Dipuja et al., 2023).

UMKM berperan penting terkait adanya SDM disektor tenaga kerja di luar persoalan modal maupun kemitraan yang terlibat. Serta UMKM juga merupakan ciri khas dari berbagai daerah, terutama pada Kota Dumai di Kelurahan Teluk Makmur. Berlandaskan UU No 20 Tahun 2008 sumber modal UMKM diatur dengan adanya payung hukum beserta aturan lainnya seperti pada UU No 10 Tahun 1998 terkait Perbankan(Zia, 2020).

Kota Dumai sendiri memiliki event tahunan yang merupakan pesta rakyat yaitu berupa lomba gasing dan jong. Pada tahun ini kegiatan tersebut diadakan di Kelurahan Teluk Makmur yang dilaksanakan oleh PEMKO dan dipanitiai oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau dan Warga Kelurahan Teluk Makmur.

Metode

Waktu dilakukan Program Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2024 bertepatan di RT 03 di Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Metode yang dilakukan pada Kuliah Kerja Nyata menggunakan literature dan kualitatif descriptive. Metode ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat memberikan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan pada kegiatan pengolahan keripik singkong hingga sampai penjualan. Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diukur dari pemahaman dan pengetahuan. Waktu dilaksanakannya kegiatan Gasing dan Jong berlangsung dari Tanggal 24 Agustus 2024 – 25 Agustus 2024. Tingkat kesuksesan pada kegiatan ini karena ada nya kerjasama tim antar PEMKO, Warga Setempat dan Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau Tahun 2024.

Hasil

Pada pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pariwisata dalam mengembangkan produktivitas UMKM yang bertempatan di RT.03 di Kelurahan Teluk Makmur di Kecamatan Medang Kampai kota Dumai dan pengembangan

pariwisita pada pantai puak yang ada di Kelurahan Teluk Makmur ini. Pada pelaksanaan kegiatan UMKM yang diambil ini melihat bagaimana cara produktivitas pembuatan keripik singkong. Pada proses pelaksanaan secara langsung pada pabrik pembuatan keripik singkong secara langsung mulai dilakukan dari proses pencabutan pohon singkong tersebut dilakukan dengan membersihkan dan mencuci singkong yang sudah dicabut dari kotoran tanah kemudian, dilakukan pengupasan singkong hingga bersih kemudian dilakukan dengan pemotongan singkong atau alat pemarut yang membentuk pipih atau tipis kemudian, pada proses pengorengan singkong terlebih dahulu minyaknya dipanaskan terlebih dahulu setelah singkong yang telah dipotong atau diparut yang membentuk pipih atau tipis dimasukkan keminyak yang sudah dipanaskan lalu setelah garing angkat dan tiriskan pada proses pembumbuan keripik singkong ini dengan bumbu yang sudah diracik lalu aduk sampai rata dan proses pengemasan singkong dilakukan serapi dan rapat agar keripik singkong ini terjaga nilai mutu dan kualitasnya serta kemasan dibuat semenarik mungkin agar menjadi banyak peminatnya.

Gambar 1.
Proses Produksi Keripik Singkong



UMKM keripik singkong ini biasanya setiap bulannya memproduksi 500kg keripik singkong dan di edarkan ke beberapa tempat terutama kota Dumai, Warung-warung sekitar Kelurahan Teluk Makmur dan beberapa tempat yang sudah menjadi langganan penjualan/kerjasama pada UMKM kripik singkong Kelurahan Teluk Makmur.

Pada pelaksanaan kegiatan program yang dibuat dalam pengembangan UMKM ini kami melakukan bagaimana supaya keripik singkong di Kelurahan Teluk Makmur ini supaya maju hingga keluar dari berbagai daerah. Pada pelaksanaan program kegiatan pengembangan UMKM dan pariwisata ini melakukan dengan cara promosi dimedia sosial melalui postingan dan periklanan yang tersedia diplatform media sosial tersebut, yaitu dari tiktok, facebook ,instagram dll. Pada proses pelaksanaan kegiatan pengembangan UMKM ini pada pembuatan keripik singkong dilihat dari rasa dan bungkus yang cukup menarik. Sehingga, peminatnya akan semakin banyak akan tetapi kami membantu masyarakat di kelurahan teluk makmur tersebut menggunakan plafform media sosial supaya bisa membantu menjual sampai keluar daerah kota Dumai dan untuk pada pariwisita dipantai Teluk Makmur para wisitawan kami melakukan mempromosikan dengan cara melakukan dengan testimoni dan pemasangan poster denah peta dilakukan ditiga titik yang bertempatan di jalan masuk pantai Koneng,jalan masuk kantor Lurah Teluk Makmur, dan Jalan masuk Ecopark agar menjadi pusat perhatian dan daya tarik para peminat wisatawan yang diberkunjung lebih banyak dan meningkatkan UMKM di Kelurahan Teluk Makmur tersebut.

Gambar. 2 Pariwisita pantai Teluk Makmur



Beberapa kegiatan kami lakukan agar meningkatkan pariwisita tersebut yaitu festival gasing dan jong yang dilakukan pada tanggal 24-25 agustus 2024 yang bertempatan di pantai seno. Kegiatan festival ini diadakan sekota Dumai dan berbagai wilayah mengikuti lomba tersebut. Kegiatan dibuat menambah menarik daya tarik sendiri para pariwisita yang berkunjung diTeluk Makmur. Gasing dan jong ini merupakan permainan Tradisional yang mungkin pada masa sekarang sudah jarang ditemui orang yang bermain gasing dan jong, akan tetapi pada kesempatan kali ini, di Kelurahan Teluk Makur dapat diadakan perlombaan Gasing dan Jong yang di buat oleh PEMKO dan panitiai oleh Mahasiswa KKN Universitas Muahmmadiyah Riau tahun 2024 pada Kelurahan Teluk Makkur. Gasing adalah permainan yang berputar pada porosnya serta memiliki keseimbangan pada satu titik. Sedangkan Jong merupakan sebuah permainan yang bentuknya menyerupai kapal dan di mainkan pada ada ombak atau arus air yang di pengaruhi angin.

Gambar 3.

Permainan Tradisional Gasing dan TIM Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau



Kesimpulan

Dari hasil yang dilakukan pada pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata tanggal 31 agustus – 1 september 2024 di RT 03 di Kelurahan Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai yang dapat disimpulkan pada program ini kami melakukan mutu pariwisita dengan melakukan pemasangan poster dan testimoni agar menjadi para peminatnya dalam pengembangan UMKM ini kami mengambil dari proses pembuatan keripik singkong dari awal pencabutan hingga pengemasan. Hal ini kami melakukan pada kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata ini melakukan mempromosikan melalui plafform dapat menarik minat para wisatawan tersebut. Pada pelaksanaan program kegiatan ini dapat mengembangkan UMKM dan mutu pariwisita di Teluk Makmur ini dapat membantu masyarakat setempat dan semakin banyak peminatnya para wisatawan yang berkunjung di Kelurahan Teluk Makmur.

Daftar pustaka

- City, D., T. M. H., Alviansyah, A., & Astuti, P. (2023). *FACTORS INFLUENCING TOURISM COMPONENTS ON TOURIST VISITS USING FACTOR ANALYSIS (Case Study : Teluk Makmur Puak. XXX(02), 41–48.*
- Dipuja, D. A., Sadewa, B. L., Azkarahma, A. N., Syahza, R., Frisca, S., Zafani, A., Fadli, D. A., Agnes, M., Rosalin, A., Dwi, R., Irawan, N., Adi, L., Hutabarat, J., & Riau, U. (2023). *Sosialisasi Pengolahan Produk Dendeng Daun Singkong Dan Nugget Udang Sebagai Potensi Usaha Masyarakat Kelurahan Teluk Makmur Socialization Of Cassava Leaf Jerky And Shrimp Nugget Processing As Potential Business Opportunities For The Community Of Teluk Ma. 3(4), 160–168.*
- Hainul Putra, Z., Haqie Al Firdaus, M., Rofiqha, S., Adzin Fariq, M., Djamilah, M., Geraldin, H., Fernelia, T., Tupamahu, F., Febriananda, P., & Apriani, S. (2023). *Pendidikan Literasi Keuangan untuk Masyarakat Financial Literacy Education for the Community. 3(2), 115–118.*
- Purba, M. A., & Surbakti, R. (2021). Potensi Pengembangan Wisata Lokal Pantai Pasir Koneng untuk Pelestarian di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Provinsi Riau. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan, 2(1), 165–168.*
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Rio Law Jurnal, 1(1).* <https://doi.org/10.36355/rlj.v1i1.328>